



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 18888-18899

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengelolaan Koin NU di Lembaga Amil Zakat, Infak Dan Sedekah Nahdlatul Ulama Desa Bumiayu Kecamatan Kajoran

Muhammad Haris Al Ayubi<sup>1✉</sup>, Purwanto<sup>2</sup>, Yeny Fitriyani<sup>3</sup>  
Prodi Ekonomi Syariah STAI Syubbanul Wathon Magelang  
Email: [Harismuh322@gmail.com](mailto:Harismuh322@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Salah satu inisiatif utama yang dijalankan oleh NU Care-LAZISNU Desa Bumiayu, Kecamatan Kajoran adalah program Kotak Infaq NU atau lebih dikenal dengan sebutan Koin NU. Konsep Koin NU melibatkan partisipasi aktif dari warga Nahdliyin, dengan mengumpulkan uang receh (koin) melalui penempatan kotak infaq kecil di rumah-rumah warga Nahdliyin. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengelolaan Koin NU di lembaga amil zakat, infak dan sedekah nahdlatul ulama Desa Bumiayu Kecamatan Kajoran. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berasal dari observasi dan wawancara peneliti dengan pengurus dan pengelola UPZIS NU Care LAZISNU Desa Bumiayu Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang. Sedangkan data sekunder berasal dari buku, literatur dan catatan yang berhubungan dengan tata kelola zakat, infak dan sedekah di NU Care LAZISNU Desa Bumiayu Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang baik melalui media cetak maupun elektronik. Data penelitian selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik interaktif model. Berdasarkan penelitian mengenai pengelolaan koin NU di lembaga amil zakat, infak dan sedekah Nahdlatul Ulama Desa Bumiayu Kecamatan Kajoran, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan koin NU di Desa Bumiayu memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan sosial, ekonomi, dan keagamaan di tingkat lokal. Program Koin NU memungkinkan partisipasi aktif dari masyarakat dengan menyumbangkan uang receh secara rutin melalui kotak infaq yang disediakan di rumah-rumah ataupun di warung/tempat usaha. Selain itu, pengelolaan dana Koin NU dilakukan dengan disiplin dan transparan, dengan petugas penghimpunan yang ditunjuk secara khusus dan mekanisme pengawasan dari berbagai pihak terkait.

Kata Kunci : *Koin NU, Nahdlatul Ulama, Pengelolaan, Zakat*

## Abstract

NU Care-LAZISNU's main initiative in Bumiayu Village, Kajoran District, is the NU Infaq Box program, better known as NU Coins. The NU Coin concept involves active participation from Nahdliyin residents by collecting small change (coins) and placing small infaq boxes in the homes of Nahdliyin residents. This research was conducted to analyze the management of NU Coins in the zakat, infaq, and alms institutions of the nahdlatul ulama in Bumiayu Village, Kajoran District. This type of research is field research, carried out using a qualitative descriptive approach. The primary data source used in this research originates from researchers' observations and interviews with UPZIS NU Care LAZISNU administrators and managers, Bumiayu Village, Kajoran District, Magelang Regency. Meanwhile, secondary data comes from books, literature, and notes related to the management of zakat, infaq, and alms at NU Care LAZISNU, Bumiayu Village, Kajoran District, Magelang Regency, both through print and electronic media. The research data is then explained using interactive modeling techniques. Based on research regarding the management of NU coins in the Nahdlatul Ulama amil zakat, infaq, and alms institutions, Bumiayu Village, Kajoran District, it can be concluded that the management of NU coins in Bumiayu Village has an essential role in supporting social, economic and religious activities at the local level. The NU Coin Program allows active participation from the community by donating small change regularly through infaq boxes provided in homes or stalls/business places. In addition, the management of NU Coin funds is carried out in a disciplined and transparent manner, with specially appointed collection officers and monitoring mechanisms from various related parties.

Keywords: *NU coins, Nahdlatul Ulama, Management, Zakat*

## PENDAHULUAN

Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah atau LAZISNU merupakan organisasi yang didirikan oleh Nahdlatul Ulama atau NU (Hasbi, ., & Mahrus, 2022). Sebagai salah satu organisasi kemasyarakatan keagamaan terbesar di Indonesia, NU mendirikan LAZISNU yang kemudian dikenal dengan NU Care-LAZISNU. NU Care-LAZISNU memiliki jaringan pengelolaan dan layanan zakat, infaq dan sedekah di seluruh Indonesia yang fokus pada 4 (empat) pilar program yaitu Pendidikan, Kesehatan, Pembangunan Ekonomi dan Kebencanaan, termasuk di Kabupaten Magelang (Maulaniam & Amiruddin, 2021; Nazila, 2023). NU Care-LAZISNU Kabupaten Magelang merupakan organisasi amil zakat di bawah naungan pengurus cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Magelang. NU Care-LAZISNU Kabupaten Magelang mempunyai 21 lembaga tingkat kecamatan dan lebih dari 300 cabang tingkat desa se-Kabupaten Magelang, salah satunya di desa Bumiayu Kecamatan Kajoran.

Salah satu inisiatif utama yang dijalankan oleh NU Care-LAZISNU Desa Bumiayu, Kecamatan Kajoran adalah program Kotak Infaq NU atau lebih dikenal dengan sebutan Koin NU. Konsep Koin NU melibatkan partisipasi aktif dari warga Nahdliyin, dengan

mengumpulkan uang receh (koin) melalui penempatan kotak Infaq kecil di rumah-rumah warga Nahdliyin. Tujuan dari program ini adalah untuk mendorong warga agar secara rutin mengisi kotak infaq tersebut dengan uang koin setiap hari. Uang koin yang terkumpul kemudian dikumpulkan oleh petugas yang ditunjuk secara bulanan. Gerakan Koin NU resmi diresmikan oleh Ketua Umum PBNU KH Said Aqil Siroj pada bulan April 2017 di Sragen, Jawa Tengah. Program Kotak Infaq NU ini diharapkan menjadi solusi utama serta menjadi program unggulan dalam mewujudkan kemandirian ekonomi baru bagi masyarakat setempat (Tutik et al., 2021; Nazila, 2023).

Koin NU merupakan program baru yang sangat baik dikarenakan dapat menjangkau kepada masyarakat bawah yang ingin menyedekahkan sebagian hartanya untuk kemaslahatan umat, dan menjadi program unggulan pada setiap tingkatan kepengurusan dalam organisasi NU (Maulaniam & Amiruddin, 2021). Tetapi program yang baik jika tidak dikelola dengan profesional maka cenderung tidak akan berjalan sesuai dengan target yang diinginkan, maka peneliti menyimpulkan bahwa pentingnya pengelolaan Koin NU di Lembaga Amil Zakat, Infak Dan Sedekah Nahdlatul Ulama Desa Bumiayu Kecamatan Kajoran.

Di tengah dinamika ekonomi dan sosial masyarakat pedesaan, pengelolaan dana koin NU memiliki peranan penting dalam mendukung berbagai program kemanusiaan, pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi. Namun, seiring dengan pentingnya peran ini, berbagai tantangan muncul seperti kurangnya transparansi dalam penggunaan dana, rendahnya partisipasi masyarakat, serta adanya hambatan administratif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengelolaan Koin NU di Lembaga Amil Zakat, Infak Dan Sedekah Nahdlatul Ulama Desa Bumiayu Kecamatan Kajoran. Dengan mengisi celah pengetahuan yang masih ada dan mengembangkan pemahaman baru tentang praktik pengelolaan koin NU, penelitian ini memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat peran LAZISNU Desa Bumiayu dalam mendukung kesejahteraan masyarakat setempat.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan seluruh kegiatan objek penelitian yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan tata kelola zakat, infak dan sedekah di UPZIS NU (Koin NU) Desa Bumiayu Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berasal dari observasi dan wawancara peneliti dengan pengurus dan pengelola UPZIS NU Care LAZISNU Desa Bumiayu Kecamatan Kajoran Kabupaten

Magelang (Purwanto, 2018). Sedangkan data sekunder berasal dari buku, literatur dan catatan yang berhubungan dengan tata kelola zakat, infak dan sedekah di UPZIS NU Care LAZISNU Desa Bumiayu Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang baik melalui media cetak maupun elektronik (Rijali, 2019).

Data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini kemudian dianalisis dengan mengadopsi teknik analisis interaktif model (Apriani & Setiawati, 2022; Rukayat, 2017). Proses ini melibatkan tiga tahap utama, yakni reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi data terkait pengelolaan Koin NU di lembaga amal zakat, infak dan sedekah Nahdlatul Ulama Desa Bumiayu Kecamatan Kajoran. Reduksi data melibatkan pemilahan, pengkodean, dan penyederhanaan informasi yang terkumpul untuk memahami pola-pola yang muncul (Kurniawati, 2022). Selanjutnya, display data dilakukan dengan merangkum dan menyajikan hasil analisis secara visual, mempermudah interpretasi. Tahap akhir mencakup penarikan kesimpulan yang diikuti oleh verifikasi data untuk menjamin keakuratan dan keterpercayaan temuan. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi data (Sholikhun, 2018). Metode ini melibatkan pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber dan metode, seperti observasi dan wawancara, guna menguji dan memverifikasi konsistensi temuan. Dengan demikian, pendekatan analisis yang komprehensif dan penerapan teknik triangulasi data diharapkan dapat memberikan landasan yang solid bagi interpretasi hasil penelitian ini terkait pengelolaan Koin NU di lembaga amal zakat, infak dan sedekah nahdlatul ulama Desa Bumiayu Kecamatan Kajoran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Profil NU Care LAZISNU Desa Bumiayu

Sebagai organisasi yang memiliki basis massa terbesar di Indonesia PBNU telah memutuskan untuk membentuk suatu pengelolaan zakat, infak dan sedekah (ZIS), yang diharapkan menjadi mitra masyarakat dalam menyelesaikan beragam persoalan yang dihadapi masyarakat. Masalah-masalah yang menjadi titik prioritas dari pemberdayaan zakat, infak dan sedekah tersebut kemudian dijabarkan dalam program-program NU Care LAZISNU. Program-program penyaluran dana infak secara produktif tentunya sangat membantu dalam hal pengentasan kemiskinan yang melanda di Indonesia. Sebagaimana perpanjangan tangan dari Pengurus Wilayah LAZISNU Kabupaten Magelang, maka terbentuklah kepengurusan NU Care LAZISNU Desa Bumiayu. NU Care LAZISNU Desa Bumiayu secara struktur organisasi adalah pengurus NU Care LAZISNU yang berada di tingkat ranting NU/ desa dalam hal ini adalah Desa Bumiayu Kecamatan Kajoran

Kabupaten Magelang. NU Care LAZISNU Desa Bumiayu didirikan sejak tahun 2019. NU Care LAZISNU Desa Bumiayu saat ini diketuai oleh bapak Amir dan dibantu oleh perwakilan dari beberapa dusun yang telah ditetapkan.

Pengurus NU Care LAZISNU Desa Bumiayu bergerak menjalankan program KOIN NU di Desa Bumiayu, pada awalnya disepakati untuk menggunakan kotak kayu atau kaleng seperti tabungan. Program kerja dari Koin NU desa Bumiayu adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan meliputi bantuan operasional lembaga pendidikan LP. Ma'arif, beasiswa siswa/santri berprestasi yang kurang mampu, beasiswa siswa/santri yatim piatu, dan anak mondok.
- b. Kesehatan meliputi bantuan pemeriksaan kesehatan, layanan kesehatan berupa ambulans gratis bagi warga yang kurang mampu.
- c. Sosial Ekonomi meliputi santunan anak yatim, bantuan warga yang kena musibah (sakit, meninggal, bencana alam, kecelakaan, kebakaran).
- d. Ke-NU-an meliputi bantuan pelatihan kaderisasi lembaga dan banom NU, pengadaan dan pengembangan infrastruktur NU dan pembiayaan kegiatan dan program NU.

## 2. Penghimpunan Koin NU di Desa Bumiayu

Penghimpunan merupakan bagian terpenting dalam sebuah lembaga sosial. Ketika lembaga sosial dapat memaksimalkan penghimpunan dana dari masyarakat, maka usaha yang dilakukan organisasi dapat memaksimalkan tujuan demi kesejahteraan masyarakat dari dana zakat, infak, dan sedekah. Penghimpunan Koin NU di Desa Bumiayu dilakukan kerjasama dengan warung sembako, warung makan, dan tempat-tempat strategis lainnya. Sebagaimana dijelaskan oleh Ketua NU Care LAZISNU Desa Bumiayu berikut:

*Strategi yang dilakukan yaitu dengan cara meminta secara halus kepada pemilik warung atau tempat usaha menitipkan kaleng Koin NU pada toko atau warung milik warga (Hasil Wawancara dengan Ketua NU Care LAZISNU Desa Bumiayu, 2023).*

Adapun kegiatan pengumpulan Koin yang telah terkumpul ada petugas NU Care LAZISNU Desa Bumiayu yang mendatangi warung atau tempat usaha yang sebelumnya telah dititipi kaleng koin. Sebagaimana dijelaskan oleh Bendahara NU Care LAZISNU Desa Bumiayu berikut:

*Untuk petugas penghimpunan setiap dusun sudah ada petugas masing-masing. Petugas pengumpul Koin NU Desa Bumiayu memiliki kewajiban untuk menyetorkan seluruh dana Koin NU setiap minggu pertama yaitu setiap tanggal 5. Kemudian pencatatan hasil penghimpunan Koin NU ini disetorkan ke NU Care-LAZISNU kabupaten Magelang melalui LAZISNU Kecamatan Kajoran (Hasil Wawancara dengan Bendahara NU Care LAZISNU*

*Desa Bumiayu, 2023).*

Dari wawancara di atas dapat diperoleh informasi bahwa pengelolaan Koin NU di Desa Bumiayu, Kecamatan Kajoran, dilakukan dengan disiplin dan prosedur yang teratur. Setiap dusun memiliki petugas penghimpunan yang bertanggung jawab atas pengumpulan dana Koin NU dari warga setempat. Petugas ini memiliki kewajiban untuk menyetorkan seluruh dana yang terkumpul setiap minggu pertama, tepatnya pada tanggal 5. Selain itu, hasil penghimpunan tersebut dicatat dengan cermat dan disetorkan ke NU Care-LAZISNU kabupaten Magelang melalui NU Care-LAZISNU Kecamatan Kajoran.

Program Koin NU pada dasarnya adalah memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk berinfaq tanpa memberatkan secara finansial, karena tidak meminta donasi dengan nominal besar. Konsepnya memungkinkan setiap individu, terlepas dari tingkat pendapatan, untuk berpartisipasi dalam kegiatan amal. Bahkan dengan nominal kecil seperti Rp. 100 (seratus rupiah), Rp. 200 (dua ratus rupiah), Rp. 500 (lima ratus rupiah), atau Rp. 1.000 (seribu rupiah), setiap orang memiliki kesempatan untuk berkontribusi. Hal ini mengubah paradigma tradisional tentang infaq yang seringkali diidentikkan dengan nominal besar, menjadi lebih inklusif dan memperluas partisipasi masyarakat dalam beramal. Selain itu, penggunaan uang-uang kecil atau receh juga memiliki dampak yang signifikan ketika dikumpulkan secara massal, karena jumlahnya bisa menjadi besar dan memiliki potensi untuk mendukung program-program kemanusiaan dan pembangunan masyarakat secara efektif. Dengan demikian, program Koin NU tidak hanya menjadi sarana untuk mengumpulkan dana, tetapi juga merupakan instrumen sosial yang membangun kesadaran akan pentingnya berinfaq dan berbagi bagi kesejahteraan bersama.

### 3. Pengelolaan Koin NU di Desa Bumiayu

Pengelolaan program Koin NU di Desa Bumiayu diamanahkan kepada Ketua NU Care-LAZISNU Desa Bumiayu. Tugas ini meliputi berbagai tahapan, dimulai dari menghitung dana yang masuk, menerima laporan dari pengurus lain yang bertanggung jawab atas pengumpulan dana, hingga menyusun laporan bulanan. Secara spesifik, satu individu yang ditunjuk oleh Ketua Majelis Wakil Cabang (MWCNU) Kecamatan Kajoran bertanggung jawab atas seluruh proses pengelolaan ini. Tugasnya mencakup penghitungan uang yang diterima, penerimaan laporan dari pengurus lain, dan penyusunan laporan atas pemasukan yang telah diterima. Dengan demikian, tanggung jawab tersebut terpusat pada satu individu untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana Koin NU. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat tercipta sistem pengelolaan yang efisien dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga

dana yang terkumpul dapat digunakan secara optimal untuk mendukung program-program kemanusiaan dan pembangunan masyarakat di tingkat lokal.

*Terkait dengan pengelolaan program Koin NU Desa Bumiayu dilakukan atau dikerjakan oleh ketua NU Care-LAZISNU Desa Bumiayu sendiri, mulai dari penghitungan dana masuk, penerimaan dari pengurus lainnya yang tugasnya mengumpulkan dan juga merekap laporan bulanan. Seluruh pengelolaan dilakukan oleh satu orang yang ditunjuk oleh ketua Majelis Wakil Cabang (MWCNU) Kecamatan Kajoran untuk menghitung, menerima, dan membuat laporan atas pemasukan yang diterima (Hasil Wawancara dengan Ketua NU Care LAZISNU Desa Bumiayu, 2023).*

Dalam menjalankan tugasnya, NU Care-LAZISNU Desa Bumiayu Desa Bumiayu tidak bekerja sendirian, melainkan dibantu oleh badan otonom Desa Bumiayu, yang meliputi IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama), IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama), Fatayat, Ansor, Muslimat, Banser, serta petugas khusus yang merupakan bagian dari NU Care-LAZISNU Desa Bumiayu dan tersebar di seluruh dusun Desa Bumiayu. NU Care-LAZISNU Desa Bumiayu memiliki kewenangan untuk menghimpun, mengelola, dan mengalokasikan dana Koin NU yang berhasil terhimpun. Namun, untuk memastikan pengawasan yang baik baik dari segi kinerja maupun keuangan, NU Care-LAZISNU Desa Bumiayu berada di bawah pengawasan beberapa entitas pengawas. Ini meliputi Pengurus Nahdlatul Ulama Desa Bumiayu, Pengurus MWC NU Kecamatan Kajoran, Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Magelang, PW NU Care-LAZISNU Jawa Tengah, PP NU Care-LAZISNU, Dewan Syariah yang dibentuk oleh Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Magelang. Dengan adanya struktur pengawasan yang kuat ini, maka NU Care-LAZISNU Desa Bumiayu dapat menjalankan tugasnya dengan lebih baik serta memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana Koin NU, sehingga dapat memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

#### 4. Pendistribusian Koin NU di Desa Bumiayu

Terkait pendistribusian Koin NU di NU Care-LAZISNU Desa Bumiayu menerapkan program empat pilar program yaitu program kesehatan, pendidikan, pemberdayaan ekonomi dan keagamaan.

##### a. Program Kesehatan

Dalam menjalankan program kesehatan, NU Care-LAZISNU menunjukkan komitmennya dalam menyediakan pelayanan kesehatan yang bersifat inklusif dan berorientasi pada kepentingan masyarakat.

Koin NU juga disalurkan dalam bidang kesehatan yang *salah satu upaya nyata*

*yang dilakukan adalah menyediakan satu unit ambulance yang diperuntukkan bagi kepentingan transportasi pasien. Ambulans ini tidak hanya tersedia untuk digunakan oleh masyarakat yang membutuhkan, tetapi juga disediakan secara gratis. (Hasil Wawancara dengan Bendahara NU Care LAZISNU Desa Bumiayu, 2023).*

Hal ini memperlihatkan komitmen NU Care-LAZISNU Kabupaten Magelang dalam memastikan aksesibilitas pelayanan kesehatan yang merata bagi seluruh lapisan masyarakat, terutama bagi mereka yang mungkin mengalami kesulitan ekonomi. Selain penyediaan ambulans, NU Care-LAZISNU Kabupaten Magelang juga memberikan bantuan dalam pemeriksaan kesehatan. Ini bisa mencakup berbagai jenis bantuan, seperti bantuan dalam biaya pemeriksaan medis, pengadaan obat-obatan, atau penyediaan layanan kesehatan yang lainnya. Dengan demikian, NU Care-LAZISNU Kabupaten Magelang tidak hanya berperan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang langsung, tetapi juga membantu masyarakat dalam memperoleh akses ke layanan kesehatan yang berkualitas tanpa harus terkendala oleh faktor ekonomi. Melalui upaya-upaya ini, diharapkan dapat terwujud masyarakat yang lebih sehat dan berkualitas hidup yang lebih baik secara keseluruhan (Afif & Oktiadi, 2018).

#### b. Program Pendidikan

Dalam program pendidikan, NU Care-LAZISNU Desa Bumiayu menunjukkan perannya sebagai agen perubahan yang berkomitmen untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan bagi masyarakat Kabupaten Magelang. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ketua NU Care-LAZISNU Desa Bumiayu berikut:

*Salah program dari Koin NU adalah memberikan bantuan bagi santri berprestasi,. Bantuan ini tidak hanya membantu dalam pembiayaan pendidikan, tetapi juga memberikan penghargaan atas prestasi yang telah dicapai oleh para santri (Hasil Wawancara dengan Bendahara NU Care LAZISNU Desa Bumiayu, 2023).*

Dengan memberikan dukungan finansial kepada santri berprestasi, NU Care-LAZISNU Desa Bumiayu tidak hanya mendorong motivasi belajar para santri, tetapi juga memberikan contoh positif yang dapat menginspirasi generasi muda untuk meraih prestasi lebih tinggi. Selain itu, NU Care-LAZISNU Desa Bumiayu juga berperan dalam memberikan bantuan kepada siswa kurang mampu di lingkup masyarakat Kabupaten Magelang. Bantuan ini bertujuan untuk mengurangi kesenjangan akses pendidikan yang disebabkan oleh faktor ekonomi. Melalui bantuan ini, siswa-siswa yang kurang mampu memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan berkualitas tanpa harus terkendala oleh biaya pendidikan yang tinggi. Dengan memberikan bantuan kepada siswa kurang mampu, NU Care-LAZISNU Desa Bumiayu berperan

dalam mendorong inklusi pendidikan dan memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang adil dalam mengakses pendidikan.

Dengan demikian, NU Care-LAZISNU Desa Bumiayu tidak hanya menjadi lembaga yang memberikan bantuan finansial, tetapi juga menjadi agen perubahan sosial yang berperan dalam meningkatkan akses pendidikan dan menciptakan kesempatan yang adil bagi semua individu dalam mengembangkan potensi mereka melalui pendidikan (Arifin, 2019). Melalui upaya-upaya ini, diharapkan akan tercipta masyarakat yang lebih terdidik, berkualitas, dan mampu berkontribusi secara positif dalam pembangunan masyarakat dan bangsa.

c. Program Pemberdayaan Ekonomi dan Sosial

Dalam program pemberdayaan ekonomi dan sosial, NU Care-LAZISNU Desa Bumiayu menunjukkan komitmennya dalam membantu memperkuat ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat Desa Bumiayu serta sekitarnya. Sebagaimana hasil wawancara dengan salah satu penerima manfaat program Koin NU, yang menyatakan bahwa

*Program peningkatan usaha bagi para penerima manfaat dari program KOIN NU di NU Care-LAZISNU Desa Bumiayu diwujudkan dengan pemberian gerobak atau stand jualan kepada beberapa penerima manfaat. Dari hasil wawancara pelaku usaha terdapat peningkatan pendapatan setelah adanya penerimaan bantuan gerobak dari NU Care-LAZISNU Desa Bumiayu (Hasil Wawancara dengan Penerima manfaat Program Koin NU di NU Care LAZISNU Desa Bumiayu, 2023).*

Selain dalam bidang ekonomi, Koin NU juga disalurkan untuk santunan kepada anak yatim. Bantuan ini tidak hanya bersifat finansial, tetapi juga membawa makna simpati dan dukungan moral kepada anak-anak yang kehilangan salah satu atau kedua orang tua mereka. Melalui bantuan ini, NU Care-LAZISNU Desa Bumiayu berperan dalam memberikan perlindungan dan perhatian kepada anak-anak yang rentan dan membutuhkan. Selain itu, NU Care-LAZISNU Desa Bumiayu juga memberikan bantuan kepada warga yang mengalami musibah seperti sakit, meninggal, bencana alam, kecelakaan, atau kebakaran. Bantuan ini mencakup berbagai bentuk, mulai dari bantuan finansial untuk biaya perawatan medis, pemakaman, atau pemulihan pasca-bencana, hingga bantuan dalam bentuk barang-barang kebutuhan sehari-hari. Dengan memberikan bantuan kepada warga yang terkena musibah, NU Care-LAZISNU Desa Bumiayu berperan dalam memberikan bantuan segera dan mendesak untuk membantu meringankan beban mereka dalam menghadapi situasi yang sulit dan tidak terduga.

Melalui program Pemberdayaan Ekonomi dan Sosial ini, NU Care-LAZISNU Desa

Bumiayu tidak hanya memberikan bantuan materiil, tetapi juga memberikan dukungan moral dan emosional kepada masyarakat yang membutuhkan. Dengan demikian, NU Care-LAZISNU Desa Bumiayu berperan dalam memperkuat solidaritas sosial dan membangun komunitas yang saling peduli dan mendukung satu sama lain dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan.

d. Program Keagamaan

Dalam program keagamaan, NU Care-LAZISNU Desa Bumiayu menegaskan perannya sebagai fasilitator utama dalam memajukan kegiatan keagamaan dan pembangunan spiritual di lingkungan Desa Bumiayu serta sekitarnya. Sebagaimana hasil wawancara dengan

*Pada program keagamaan ini dirancang untuk memberikan bantuan pelatihan kaderisasi lembaga dan banom NU, pengadaan dan pengembangan infrastruktur NU dan pembiayaan kegiatan dan program NU (Hasil Wawancara dengan Ketua NU Care LAZISNU Desa Bumiayu, 2023).*

Melalui program keagamaan ini maka NU Care LAZISNU Desa Bumiayu tidak hanya membantu untuk memperkuat pondasi keagamaan masyarakat, tetapi juga untuk memajukan organisasi dan struktur keagamaan, serta mengembangkan kader-kader yang berkualitas dalam lingkup NU. Salah satu aspek kunci dari program ini adalah bantuan pelatihan kaderisasi lembaga dan Banom NU. Melalui pelatihan ini, NU Care-LAZISNU Desa Bumiayu bertujuan untuk menghasilkan kader-kader yang mumpuni dan berkompeten dalam mengelola berbagai aktivitas keagamaan, serta menjadi agen perubahan yang efektif dalam masyarakat. Pelatihan tersebut mungkin mencakup berbagai topik, mulai dari pemahaman agama dan keislaman, manajemen organisasi, hingga keterampilan kepemimpinan dan komunikasi.

Selain itu, program Koin NU Desa Bumiayu juga berperan dalam pengadaan dan pengembangan infrastruktur NU. Ini termasuk pembangunan atau perbaikan masjid, pesantren, dan sarana keagamaan lainnya yang menjadi pusat aktivitas keagamaan di masyarakat. Dengan memperkuat infrastruktur keagamaan, NU Care-LAZISNU Desa Bumiayu berharap dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi praktik keagamaan yang berkesinambungan dan berkualitas. Selain itu, program keagamaan juga mencakup pembiayaan kegiatan dan program NU yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman agama, memperkuat solidaritas antar anggota NU, serta memperluas pengaruh dan kontribusi NU dalam masyarakat. Ini dapat mencakup berbagai kegiatan, seperti pengajian, musyawarah, kegiatan sosial, dan pendidikan agama.

Dengan mengimplementasikan program keagamaan ini, NU Care-LAZISNU Desa Bumiayu bertujuan untuk memperkuat identitas keagamaan masyarakat, memperluas cakupan pengaruh NU, dan meningkatkan kontribusi organisasi dalam pembangunan spiritual dan sosial masyarakat. Melalui upaya-upaya ini, diharapkan dapat tercipta masyarakat yang lebih beriman, harmonis, dan berkontribusi positif dalam pembangunan bangsa dan negara.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai pengelolaan koin NU di lembaga amal zakat, infak dan sedekah Nahdlatul Ulama Desa Bumiayu Kecamatan Kajoran, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan koin NU di Desa Bumiayu memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan sosial, ekonomi, dan keagamaan di tingkat lokal. Program Koin NU memungkinkan partisipasi aktif dari masyarakat dengan menyumbangkan uang receh secara rutin melalui kotak infaq yang disediakan di rumah-rumah ataupun di warung/tempat usaha. Selain itu, pengelolaan dana Koin NU dilakukan dengan disiplin dan transparan, dengan petugas penghimpunan yang ditunjuk secara khusus dan mekanisme pengawasan dari berbagai pihak terkait.

Program Koin NU memiliki dampak yang nyata, seperti memberikan bantuan kepada anak yatim, membantu warga yang mengalami musibah, memberikan bantuan kepada santri berprestasi, dan mendukung kegiatan keagamaan serta pembangunan infrastruktur NU. Dengan demikian, pengelolaan koin NU di Desa Bumiayu tidak hanya memberikan manfaat finansial, tetapi juga memperkuat solidaritas sosial, meningkatkan akses terhadap layanan sosial dan keagamaan, serta memperkuat identitas keagamaan dan keberadaan NU di masyarakat. Singkatnya adalah pengelolaan koin NU di Desa Bumiayu merupakan contoh nyata dari implementasi nilai-nilai keagamaan, kebersamaan, dan kepedulian sosial dalam masyarakat. Dengan terus memperkuat dan mengembangkan program ini, diharapkan dapat tercipta masyarakat yang lebih inklusif, berdaya, dan berkeadilan sosial, sesuai dengan visi dan misi Nahdlatul Ulama dalam memajukan kesejahteraan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afif, M., & Oktiadi, S. (2018). Efektifitas Distribusi Dana Zakat Produktif dan Kekuatan Serta Kelemahannya Pada BAZNAS Magelang. *Islamic Economics Journal*, 4(2), 133. <https://doi.org/10.21111/iej.v4i2.2962>
- Apriani, A., & Setiawati, B. (2022). Analisis Pengarsipan Arsip Pada Kantor Pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Barto Timur. *Jurnal Mahasiswa*

*Administrasi Publik & Administrasi Bisnis*, 5(1), 136–150.

- Arifin, Z. (2019). Peranan Amil Zakat Dalam Pengumpulan dan Pendistribusian Zakat Fitrah di Desa Payageli Kec. Sunggal Deli Serdang. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 124–144. Retrieved from <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/benchmarking>
- Hasbi, M., . D., & Mahrus, M. (2022). Strategi Pengelolaan Dana Infak (Program Koin NU) di Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama Kota Samarinda. *Al-Tijary*, 8(1), 1–14. <https://doi.org/10.21093/at.v8i1.4793>
- Kurniawati, K. (2022). Manajemen Organisasi Dalam Pengelolaan Dana ZIS Di BAZNAS Provinsi Bali. *Widya Balina*, 7(2), 533–541. <https://doi.org/10.53958/wb.v7i2.162>
- Maulaniam, H., & Amiruddin, M. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Gerakan Sejuta Koin NU. *Jurnal Aksi Afirmasi*, 2(1), 15–35.
- Nazila, I. P. (2023). Strategi KOIN NU Sebagai Kampanye Kesadaran Milenial dalam Berzakat Dan Berinfaq. *ADILLA: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(1), 94–110. Retrieved from <https://doi.org/10.22212/aspirasi.v11i1.1501>.
- Purwanto. (2018). *Teknik penyusunan instrumen uji validitas dan reliabilitas penelitian ekonomi syariah*. Magelang: StaiaPress.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rukayat, Y. (2017). Kualitas Pelayanan Publik Bidang Administrasi Kependudukan Di Kecamatan Gamping. *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi (JIMIA)*, 2(11), 56–65. Retrieved from <http://eprints.uny.ac.id/17523/1/SKRIPSI FULL.pdf>
- Sholikhun, M. (2018). Pembentukan karakter siswa dengan sistem Boarding School. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 4(1), 48–64. Retrieved from <http://wahanaislamika.ac.id/index.php/Wahanaislamika/article/view/20/13>
- Tutik, P. W., Firmansyah, K., & Muna, N. El. (2021). Strategi Program Gerakan Kaleng Infaq Nahdhatul Ulama (Koin Nu) di Upzisnu Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh. *ISTISMAR: Jurnal Kajian, Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 1–9.